

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-46



**P.T.
LION
METAL WORKS Tbk**



A member of The Lion Group

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015
PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Cheng Yong Kim**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : 1, Walton Road, Singapore
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Lawer Supendi**
Alamat Kantor : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : Jl. Hanura II no. 21 Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 4600779-4600784
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2015
Direktur PT LION METAL WORKS Tbk

PT. LION METAL WORKS Tbk
5000
Cheng Yong Kim Lawer Supendi

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2l,4	173.288.674.075	173.492.110.768
Deposito berjangka	2c,2d,5,14	75.987.269.850	74.907.772.993
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2d,2m,6,24	11.588.538.168	8.341.361.429
Pihak ketiga - neto	2d,6	67.685.158.276	70.880.409.461
Piutang lain-lain -pihak berelasi	2d,2m,24	2.636.750.000	2.581.537.500
Persediaan - neto	2e,8	164.399.584.587	152.663.366.101
Uang muka pemasok		4.481.338.417	4.776.875.784
Biaya dan Pajak dibayar di muka	2f,7	1.558.110.402	625.178.670
Total Aset Lancar		<u>501.625.423.775</u>	<u>488.268.612.706</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2o,11	10.227.737.066	10.227.737.066
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 65.575.815.102 pada Periode 31 Maret 2015 dan Rp 62.439.453.177 pada periode 31 Desember 2014	9,2g	102.336.130.141	101.606.366.543
Total Aset Tidak Lancar		<u>112.563.867.207</u>	<u>111.834.103.609</u>
TOTAL ASET		<u>614.189.290.982</u>	<u>600.102.716.315</u>

- Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2d,10	17.377.586.814	17.298.227.668
Utang bank	2d,5,14	35.000.000.000	35.000.000.000
Utang pajak	2d,2o,11	4.492.413.216	3.957.069.257
Biaya masih harus dibayar	2d,12	8.332.237.000	3.408.000.000
Uang muka pelanggan	2l,13	68.153.782.926	64.535.933.200
Utang dividen	2d,17	1.909.357.925	1.909.357.925
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2j,22	6.046.459.383	6.046.459.383
Total Liabilitas Jangka Pendek		141.311.837.264	132.155.047.433
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2j,22	22.933.892.089	23.968.711.839
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	15	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - neto	16	1.954.630.221	1.954.630.221
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		8.168.000.000	8.168.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		387.804.931.408	381.840.326.822
Total Ekuitas		449.943.561.629	443.978.957.043
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		614.189.290.982	600.102.716.315

- Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
PENJUALAN NETO	2k,2m,18,24	80.324.831.631	95.031.328.565
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,2m,19,24	55.176.396.462	57.112.755.618
LABA BRUTO		25.148.435.169	37.918.572.947
Beban usaha	2k,20	(25.080.305.924)	(24.793.512.888)
Penghasilan (Beban) Lainnya	2k,21	5.314.268.794	(4.681.704.356)
LABA USAHA		5.382.398.039	8.443.355.703
Penghasilan keuangan	2k	2.036.396.797	2.459.894.466
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		7.418.794.836	10.903.250.169
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o,11		
Tahun berjalan		(1.454.190.250)	(2.386.777.250)
Tanggungan		-	-
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.454.190.250)	(2.386.777.250)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		5.964.604.586	8.516.472.919
Laba neto/ total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5.964.604.586	8.516.472.919
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL		5.964.604.586	8.516.472.919
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2i	115	164

- Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2014	52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	7.668.000.000	354.145.707.622	415.784.337.843
Total laba komprehensif periode 2014	-	-	-	-	8.516.472.919	8.516.472.919
Penerapan pengaplikasian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012)	-	(27.944.879)	27.944.879	-	-	-
Saldo 31 Maret 2014	52.016.000.000	1.954.630.221	-	7.668.000.000	362.662.180.541	424.300.810.762
Saldo 1 Januari 2015	52.016.000.000	1.954.630.221	-	8.168.000.000	381.840.326.822	443.978.957.043
Total laba komprehensif periode 2015	-	-	-	-	5.964.604.586	5.964.604.586
Saldo 31 Maret 2015	52.016.000.000	1.954.630.221	-	8.168.000.000	387.804.931.408	449.943.561.629

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Maret 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		90.354.930.701	106.543.918.398
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(42.571.239.948)	(40.341.550.701)
Beban pabrikasi		(18.999.692.115)	(16.517.516.139)
Beban umum dan administrasi		(12.692.895.845)	(13.866.675.617)
Beban penjualan		(9.786.294.882)	(10.483.000.284)
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		6.304.807.911	25.335.175.657
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		2.593.043.466	2.459.894.466
Penghasilan sewa		122.175.000	55.350.000
Penghasilan lain-lain		324.818.385	260.444.862
Pembayaran untuk:			
Pajak penghasilan		(4.097.272.017)	(6.192.082.389)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.247.572.745	21.918.782.596
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	9	-	165.150.000
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		(1.586.883.913)	(19.963.313.891)
Perolehan aset tetap	9	(3.866.125.525)	(8.539.956.285)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.453.009.438)	(28.338.120.176)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan pinjaman bank		-	35.000.000.000
Penempatan deposito		-	(39.000.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	(4.000.000.000)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(205.436.693)	(10.419.337.580)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	173.492.110.768	203.832.669.561
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	173.286.674.075	193.413.331.981

- Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lion Metal Works ("Perseroan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 47 tanggal 14 Juni 2011 Tambahan No. 14945.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perseroan dan salah satu dari tiga pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Raya Tanggulangin Km 28 No. 12, Desa Ngaban, Sidoarjo, Jawa Timur dan Jalan Raya Sadang – Subang Km 12,5, Desa Cilandak, Purwakarta, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Perseroan

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki pemilikan langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha Utana	Persentase	Tahun Operasi Komersial	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT Singa Purwakarta Jaya	Purwakarta	Kawaasan Industri	99,5%	Dalam Tahap Pengembangan	23.704.391.563	54.036.183.062

d. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014 dan 4 Juni 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur Independen
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris Independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng	
		(Lawer Supendi)	: Direktur

Per 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Joseph Tjandradjaja	: Ketua
Irianna Halim Saputra, SE	: Anggota
Syarifudin Zuchri, SE	: Anggota

Total karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah 839 orang dan 31 Desember 2014 adalah 704 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 27 April 2015.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Lion Metal Works Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Kuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Perseroan dan entitas anak dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali (KNP);
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak-pihak berelasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari utang usaha pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan entitas anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan dan entitas anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan entitas anak.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Persediaan

Perseroan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

g. Aset Tetap

Perseroan dan entitas anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Laba Bersih Per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

j. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan dan entitas anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan paska-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 13.084 untuk 1 Dolar AS, dan Rp 2.130,18 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar AS, dan Rp 2.033,01 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2014, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan entitas anak;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan entitas anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan entitas anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Pelaporan Segmen

Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk

mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh asset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan entitas anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Standar Akuntansi Baru Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 68 - "Pengukuran Nilai Wajar";

Perseroan dan entitas anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/ baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan dan entitas anak sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 89.081.804.951 dan Rp 89.029.879.397 (Catatan 6).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anak mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan Entitas Anak menggunakan

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (lanjutan)

metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan Entitas Anak. Nilai tercatat aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 331.186.390.369 dan Rp 330.203.192.151. Nilai tercatat liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 62.619.181.739 dan Rp 57.615.585.593 (Catatan 27).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 102.336.130.141 dan Rp 101.606.366.543 (Catatan 9).

Imbalan diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari Imbalan diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 28.980.351.472 dan Rp 30.015.171.222 (Catatan 22).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 164.932.027.657 dan Rp 153.195.809.171 (Catatan 8).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas	8.024.319.209	7.094.894.096
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 212.959,63 pada periode 2015 dan AS\$ 185.368 pada periode 2014)	5.430.820.436	7.480.116.856
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.735.460.312	3.784.050.679
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 214.665,56 pada periode 2015 dan AS\$ 134.909 pada periode 2014)	3.573.632.808	7.184.341.897
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.269.876.551	2.203.325.547
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	317.089.136	316.654.984
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.410.412	93.272.326
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 8.586,31 pada periode 2015 dan AS\$ 8.161 pada periode 2014)	224.004.613	204.970.544
PT Bank Panin Tbk	114.098.767	113.949.673
PT Bank UOB Indonesia	10.890.102	11.050.837
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.108.403	1.100.071.621
PT Bank Permata Tbk	57.861.716	22.009.365
PT Bank Mega Tbk	13.377.278	13.440.156
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 4.376,76 pada periode 2015 dan AS\$ 4.386 pada periode 2014)	57.265.528	54.326.307
PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	18.651.816	174.312.778

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	48.308.599	547.787.901
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16.906.835	30.710.714
Sub total	<u>14.986.763.312</u>	<u>23.334.392.185</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 2.469.252,41 pada periode 2015 AS\$ 2.458.344,75 pada periode 2014)	40.341.628.030	38.486.707.057
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk AS\$ 1.072.957,26 pada periode 2015 dan AS\$ 1.069.503,68 pada periode 2014)	40.480.919.648	39.244.411.488
PT Bank Permata Tbk	19.062.382.998	20.113.567.825
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 2.107.204,17 dan CNY 4.039.530,39 pada periode 2015 dan AS\$ 2.096.972,48 dan CNY 4.031.274,52 pada periode 2014)	36.175.586.206	34.281.959.034
PT Bank Panin Tbk	4.421.284.041	4.325.266.076
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.053.060.191	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.713.305.388	4.607.954.103
PT Bank Central Asia Tbk	2.029.425.052	2.002.958.904
Sub total	<u>150.277.591.554</u>	<u>143.062.824.487</u>
Total	<u>173.288.674.075</u>	<u>173.492.110.768</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 1,66% sampai 2,75% pada periode 31 Maret 2015 dan 1,88% sampai 3,00% per tahun pada periode 31 Desember 2014. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 8,30% sampai 9,75% per tahun pada periode 31 Maret 2015 dan 8,50% sampai 10,25% per tahun pada periode 31 Desember 2014. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Yuan China sebesar 1,38% per tahun pada periode Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 303.858,28 pada periode 2015 dan AS\$ 88.765,27 pada periode 2014)	67.636.424.210	66.753.977.488
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.622.624.656	6.540.384.685
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.359.044.765	1.247.588.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	369.176.219	365.822.492
Total	<u>75.987.269.850</u>	<u>74.907.772.993</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 4,5% sampai 5,5% per tahun pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS adalah 0,25% sampai 0,5% per tahun pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Deposito berjangka Bank Ekonomi Raharja Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 14). Deposito berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas transaksi usaha Perseroan dengan pihak ketiga.

Deposito pada PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk sebesar Rp 39.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman PT Singa Purwakarta Jaya sebesar Rp 35.000.000.000, entitas anak (Catatan 14)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	11.588.538.168	8.341.361.429
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-
Neto	<u>11.588.538.168</u>	<u>8.341.361.429</u>
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	69.482.133.959	64.607.681.547
Distributor	7.370.266.206	15.477.328.231
Piutang Transport	640.866.618	603.508.190
Total	77.493.266.783	80.688.517.968
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.808.108.507)	(9.808.108.507)
Neto	<u>67.685.158.276</u>	<u>70.880.409.461</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi		
Rupiah	11.588.538.168	8.341.361.429
Total	11.588.538.168	8.341.361.429
Pihak ketiga		
Rupiah	77.493.266.783	80.688.517.968
Dolar Amerika Serikat	-	-
Total	77.493.266.783	80.688.517.968

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	10.103.538.031	2.804.178.306
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	286.267.575	216.187.319
31 - 60 hari	102.090.582	684.425.994
61 - 90 hari	679.458.857	609.165.672
Lebih dari 90 hari	417.183.123	4.027.404.138
Total	11.588.538.168	8.341.361.429

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	23.223.661.741	18.313.339.137
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.294.751.795	18.450.764.914
31 - 60 hari	2.929.437.331	5.404.060.128
61 - 90 hari	2.727.886.747	5.416.842.030
Lebih dari 90 hari	44.317.529.169	33.103.511.759
Total	77.493.266.783	80.688.517.968

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	9.808.108.507	9.808.108.507
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>9.808.108.507</u>	<u>9.808.108.507</u>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perseroan dan entitas anak tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa gedung	414.008.280	621.012.420
Lainnya	53.235.500	4.166.250
PPH pasal 25	1.090.866.622	-
Total	<u>1.558.110.402</u>	<u>625.178.670</u>

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Bahan baku	55.006.012.636	55.138.023.050
Barang jadi	83.306.613.827	75.296.484.082
Barang dalam proses	22.841.614.367	18.418.178.669
Suku cadang	3.777.786.827	4.343.123.370
Total	164.932.027.657	153.195.809.171
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Total - neto	<u>164.399.584.587</u>	<u>152.663.366.101</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 176.250.000.000 dan Rp 145.000.000.000 masing-masing pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	12.740.545.499	-	-	-	12.740.545.499
Bangunan dan prasarana	39.486.306.380	99.637.800	-	-	39.585.944.180
Instalasi listrik	631.462.000	-	-	-	631.462.000
Mesin dan peralatan	56.464.729.007	413.435.580	-	-	56.878.164.587
Kendaraan bermotor	13.228.885.428	593.650.000	-	-	13.822.535.428
Peralatan pabrik dan kantor	19.097.686.285	611.766.373	-	-	19.709.452.656
Sub total	141.649.614.599	1.718.489.753	-	-	143.368.104.350
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	22.396.205.121	2.147.635.772	-	-	24.543.840.893
Sub total	22.396.205.121	2.147.635.772	-	-	24.543.840.893
Total	164.045.819.720	3.866.125.525	-	-	167.911.945.243
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	13.355.271.728	494.338.310	-	-	13.849.610.038
Instalasi listrik	38.665.053	7.893.276	-	-	46.558.329
Mesin dan peralatan	27.433.710.315	1.796.039.670	-	-	29.229.749.985
Kendaraan bermotor	10.982.759.691	293.965.042	-	-	11.276.724.733
Peralatan pabrik dan kantor	10.629.046.390	544.125.627	-	-	11.173.172.017
Total	62.439.453.177	3.136.361.925	-	-	65.575.815.102
Nilai Buku Tercatat	101.606.366.543				102.336.130.141

31 Desember 2014					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	2.959.002.500	-	-	9.781.542.999	12.740.545.499
Bangunan dan prasarana	14.190.712.011	3.695.594.369	-	21.600.000.000	39.486.306.380
Instalasi listrik	399.606.000	231.856.000	-	-	631.462.000
Mesin dan peralatan	42.738.571.279	13.726.157.728	-	-	56.464.729.007
Kendaraan bermotor	11.677.298.178	1.716.737.250	165.150.000	-	13.228.885.428
Peralatan pabrik dan kantor	12.718.797.336	6.378.888.949	-	-	19.097.686.285
Sub total	84.683.987.304	25.749.234.296	165.150.000	31.381.542.999	141.649.614.599

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Tanah	9.781.542.999	-	-	(9.781.542.999)	-
Bangunan dan prasarana	18.290.302.347	25.705.902.774	-	(21.600.000.000)	22.396.205.121
Sub total	28.071.845.346	25.705.902.774	-	(31.381.542.999)	22.396.205.121
Total	112.755.832.650	51.455.137.069	165.150.000	-	164.045.819.720
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	11.559.016.797	1.796.254.931	-	-	13.355.271.728
Instalasi listrik	9.990.150	28.674.903	-	-	38.665.053
Mesin dan peralatan	22.090.699.846	5.343.010.469	-	-	27.433.710.315
Kendaraan bermotor	9.991.889.828	1.156.019.863	165.150.000	-	10.982.759.691
Peralatan pabrik dan kantor	8.663.265.275	1.965.781.115	-	-	10.629.046.390
Total	52.314.861.896	10.289.741.281	165.150.000	-	62.439.453.177
Nilai Buku Tercatat	60.440.970.754				101.606.366.543

Pada tahun 2013 Entitas Anak mereklasifikasi bangunan ke dalam aset dalam penyelesaian. Estimasi penyelesaian pembangunan bangunan dalam 1 (satu) tahun dan Manajemen menegaskan tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian bangunan.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.160.000.000 dan AS\$ 6.080.000 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	2014
Harga jual	165.150.000
Nilai buku neto -kendaraan	-
Laba penjualan (Catatan 21)	165.150.000

Penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pabrikasi	2.239.680.453	6.935.998.961
Beban usaha (Catatan 20):		
Umum dan administrasi	749.698.951	2.775.732.389
Penjualan	146.982.521	578.009.931
Total beban penyusutan	3.136.361.925	10.289.741.281

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan (“HGB”) pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan (“HGB”) nya akan berakhir sampai tahun 2031 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	4.633.323.173	6.264.254.629
Toko Sinar Abadi	-	1.897.656.447
PT Jotun Powder Coating Indonesia	693.808.874	638.047.744
PT Indo Multi Jaya Steel	718.914.120	595.683.116
PT Sarana Artha Grahawisesa	2.606.947.775	498.067.700
PT Fajar Lestari	563.107.259	-
PT International Coating	435.320.000	497.802.250
PT Ruhui Rahayu Jaya	558.961.840	-
PT Sarana Steel	1.211.595.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	5.955.608.773	6.906.715.782
Total	<u>17.377.586.814</u>	<u>17.298.227.668</u>

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	17.349.849.023	16.969.870.458
Dolar Amerika Serikat	27.052.217	309.998.122
Euro (€)	685.574	18.359.088
Total	<u>17.377.586.814</u>	<u>17.298.227.668</u>

Analisis umur utang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Belum jatuh tempo	12.860.504.692	3.389.181.315
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.670.504.823	10.150.423.086
31 - 60 hari	822.758.782	2.841.511.510
61 - 90 hari	386.253.664	420.549.846
Lebih dari 90 hari	637.564.853	496.561.911
Total	<u>17.377.586.814</u>	<u>17.298.227.668</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perseroan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	419.997.374	789.987.012
Pasal 23	5.743.443	7.374.161
Pasal 4 ayat 2	22.000.000	88.000.000
Pasal 25	705.505.130	705.505.130
Pasal 29	543.935.377	543.935.377
Pajak Pertambahan Nilai	2.468.340.502	1.495.376.187
Sub total	<u>4.165.521.826</u>	<u>3.630.177.867</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Total	<u>4.492.413.216</u>	<u>3.957.069.257</u>

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beban pajak penghasilan kini		
Pajak tahun berjalan	1.454.190.250	14.770.703.500
Pajak final	-	198.000.000
Denda pajak	-	-
Beban pajak tangguhan	-	(1.112.594.286)
Total	<u>1.454.190.250</u>	<u>13.856.109.214</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.418.794.836	62.857.739.316
Rugi (Laba) SPJ	370.579.344	(444.932.798)
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>7.789.374.180</u>	<u>62.412.806.518</u>
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	-	9.108.104.478
Penyusutan aset tetap	-	(374.547.083)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(1.034.819.750)	(4.283.180.250)

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Beda tetap:

Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	1.619.641.206	7.400.715.835
Perbaikan dan pemeliharaan	368.039.546	473.206.098
Representasi dan sumbangan	180.391.928	727.278.527
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	-
Penjualan - neto *	(947.293.358)	(5.903.042.831)
Penghasilan bunga	(2.036.396.797)	(10.577.119.408)
Penghasilan sewa	(122.175.000)	(221.400.000)
Beban pajak	-	319.992.762
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	5.816.761.955	59.082.814.646
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan - pembulatan	5.816.761.000	59.082.814.000

* Merupakan penghasilan neto setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

Beban pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perseroan	1.454.190.250	14.770.703.500
Entitas anak	-	198.000.000
Total	1.454.190.250	14.968.703.500
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Perseroan		
Pasal 22	146.259.822	1.345.627.083
Pasal 23	282.281.660	136.598.124
Pasal 25	2.116.515.390	12.744.542.916
Entitas anak	-	-
Total pembayaran pajak penghasilan di muka	2.545.056.872	14.226.768.123
Taksiran kelebihan (Utang) pajak penghasilan	1.090.866.622	(543.935.377)

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi pajak atas laba usaha konstruksi dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Penjualan konstruksi	3.291.910.841	17.456.245.287
Harga pokok penjualan konstruksi	(1.316.764.336)	(6.982.498.115)
Laba bruto	1.975.146.505	10.473.747.172
Beban usaha konstruksi	(1.027.853.147)	(4.570.704.341)
Laba usaha konstruksi	<u>947.293.358</u>	<u>5.903.042.831</u>

Harga pokok konstruksi ditentukan sebesar 40% dari penjualan konstruksi masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013. Beban usaha konstruksi dialokasikan dari beban usaha periode berjalan dengan dasar alokasi berupa perbandingan penjualan konstruksi terhadap total penjualan periode berjalan, masing-masing sebesar 4% untuk periode Maret 2015 dan 5% untuk periode 31 Desember 2014.

- e. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	-	1.206.231.057
Penyusutan aset tetap	-	93.636.771
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	<u>-</u>	<u>1.112.594.286</u>

- f. Aset pajak tangguhan pada periode 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perseroan:		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	7.503.792.807	7.503.792.807
Penyisihan penurunan nilai	2.452.027.127	2.452.027.127
Penyusutan aset tetap	138.806.364	138.806.364
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	133.110.768
Neto	<u>10.227.737.066</u>	<u>10.227.737.066</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2014 dan 2013, dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.418.794.836	62.857.739.316
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	1.854.698.709	15.714.434.829
Kesejahteraan karyawan	-	198.000.000
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	404.910.302	1.850.178.959
Perbaikan dan pemeliharaan	92.009.887	118.301.525
Representasi dan sumbangan	45.097.982	181.819.632
Rugi(laba) bersih SPJ	92.644.836	(111.233.201)
Denda pajak	-	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(776.466.289)	(4.095.392.530)
Beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.712.895.427	13.856.109.214

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

Manajemen SPJ tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Komisi penjualan	3.000.000.000	3.000.000.000
Honorarium konsultan	63.030.000	200.000.000

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Akun ini terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Listrik, air dan telepon	205.000.000	205.000.000
Bonus dan THR	4.800.000.000	-
Astek/BPJS	250.000.000	-
Lain-lain	14.207.000	3.000.000
Total	8.332.237.000	3.408.000.000

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perseroan atas penjualan produk-produk berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pintu besi	63.471.966.664	60.862.748.040
Peralatan kantor	2.779.110.370	1.781.564.750
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	941.367.024	974.940.088
Peralatan bangunan	961.338.868	916.680.322
Total	68.153.782.926	64.535.933.200

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang jangka panjang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000
Total	35.000.000.000	35.000.000.000

Berdasarkan Perjanjian Kredit Anggunan Deposito Nomor: CRO.JSD/021/KAD/2014 tanggal 9 Januari 2014, Perseroan memperoleh Kredit Anggunan Deposito bersifat *non-revolving* dengan limit Rp 35.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan penempatan deposito sejumlah Rp 39.000.000.000 oleh PT Lion Metal Works Tbk, Entitas induk. Pinjaman ini digunakan untuk operasional Perseroan dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, sepanjang tidak ada pelunasan jaminan deposito.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	48.000	0,09	48.000.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.874.500	42,06	21.874.500.000
Total	52.016.000	100,00	52.016.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Selisih transaksi entitas sepengendali	(27.944.879)
Total	1.954.630.221

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

Pada tahun 2013, Perseroan mereklasifikasi selisih transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 27.944.879 di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor guna memenuhi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

17. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 36 tertanggal 11 Juni 2014 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2013 sebesar Rp 20.806.400.000 atau Rp 400 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2013 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DIVIDEN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2013, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 12 tertanggal 4 Juni 2013 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2012 sebesar Rp 20.806.400.000 atau Rp 400 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perseroan tahun 2012 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

18. PENJUALAN NETO

Penjualan neto, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perseroan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan neto menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Domestik	80.324.831.631	95.031.328.565
Ekspor	-	-
Total	80.324.831.631	95.031.328.565

Penjualan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak berelasi, sebesar Rp 24.055.951.409 atau 29,95% dari penjualan neto pada periode 31 Maret 2015 dan Rp 24.489.997.173 atau 25,77% dari penjualan neto pada periode 31 maret 2014 (Catatan 26).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Bahan baku yang digunakan	43.241.529.335	38.181.265.038
Upah buruh langsung	13.616.436.101	11.182.173.526
Beban pabrikasi	10.622.936.469	6.834.198.946
Total Beban Produksi	67.480.901.905	56.197.637.510
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	18.418.178.669	15.492.353.684
Persediaan akhir	(22.841.614.367)	(15.002.482.191)
Beban Pokok Produksi	63.057.466.207	56.687.509.003
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	75.296.484.082	60.764.555.467

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pembelian	129.060.000	489.898.700
Persediaan akhir	(83.306.613.827)	(60.829.207.552)
Beban Pokok Penjualan	55.176.396.462	57.112.755.618

Pembelian Perseroan dari pemasok yang melebihi 10% dari pembelian neto adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp 19.944.208.949 atau 46,26% dari pembelian neto pada periode 31 Maret 2015 dan sebesar Rp 15.018.551.298 atau 39,57% dari pembelian neto pada periode 31 Maret 2014.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.301.032.868	11.393.025.793
Perbaikan dan pemeliharaan	368.039.546	350.678.401
Penyusutan (Catatan 9)	749.698.951	396.394.913
Pos, telepon dan alat tulis	296.578.932	279.948.439
Perjalanan	198.642.446	240.615.764
Representasi dan sumbangan	150.828.475	158.110.950
Listrik dan air	199.450.537	158.967.448
Asuransi	37.288.011	39.582.000
Pajak bumi dan bangunan	-	701.345
Honorarium konsultan	3.100.000	22.170.000
Administrasi bank	226.690.317	123.921.858
Sewa	288.897.414	207.004.140
Lain-lain	326.781.023	830.098.887
	15.147.028.520	14.201.219.938
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	3.493.339.527	5.153.475.970
Penelitian dan pemasangan	3.677.742.441	3.326.870.134
Pengepakan dan pengangkutan	1.572.375.704	1.512.249.538
Perbaikan dan pemeliharaan	233.266.880	258.956.772
Penyusutan (Catatan 9)	146.982.521	109.292.666
Iklan dan pameran	445.080.172	131.076.840
Lain-lain	364.490.159	100.371.030
	9.933.277.404	10.592.292.950
Total	25.080.305.924	24.793.512.888

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Laba selisih kurs - bersih	4.867.275.409	(4.997.499.218)
Pendapatan sewa (Catatan 24)	122.175.000	55.350.000
Lainnya - neto	324.818.385	260.444.862
Total	5.314.268.794	(4.681.704.356)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Maret 2015 untuk tahun 2014 dan 5 Februari 2014 untuk tahun 2013, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 8,3% per tahun pada 2014 dan 9% per tahun pada 2013
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2014 dan 2013
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: TMI 2013 per tahun 2014 dan CSO 1980 per tahun 2013
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Biaya jasa kini	3.799.882.572	3.799.882.572
Biaya bunga	3.748.025.108	3.748.025.108
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	498.865.499	498.865.499
Amortisasi kerugian aktuarial	821.342.299	821.342.299
Biaya pesangon pemutusan kontrak kerja	239.989.000	239.989.000
Total	9.108.104.478	9.108.104.478

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	53.123.653.946	53.123.653.946
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(23.108.482.724)	(23.108.482.724)
Total	30.015.171.222	30.015.171.222

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

- c. Perubahan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	30.015.171.222	25.190.246.994
Penyisihan selama tahun berjalan	-	9.108.104.478
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.034.819.750)	(4.283.180.250)
Saldo akhir	28.980.351.472	30.015.171.222

Liabilitas yang jatuh tempo dibawah satu tahun masing-masing sebesar Rp 7.310.532.331 dan Rp 6.135.367.802 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 .

- d. Jumlah empat periode tahunan saat ini dan sebelumnya per tahun adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban	53.123.653	43.786.313	46.194.858	38.626.382	16.130.570
Defisit	53.123.653	43.786.313	46.194.858	38.626.382	16.130.570
Penyesuaian liabilitas program	-	-	2.277.137	5.009.931	2.060.174

- e. Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Maret 2015

	Nilai kini kewajiban	Biaya jasa kini
Naik 1%	40.264.263.231	3.414.389.917
Turun 1%	47.895.655.242	2.634.246.247

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
	AS\$ 6.398.030,05	83.711.825.174	AS\$ 5.957.644,91	74.136.933.260
	CNY 4.039.530,39	8.604.926.846	CNY 4.031.274,52	8.195.621.412
		92.316.752.020		82.332.554.672

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
Aset (lanjutan)				
Deposito berjangka	AS\$ 303.858,28	3.975.681.736	AS\$ 303.646,11	3.778.572.193
Piutang usaha	AS\$ -	-	AS\$ -	-
Total Aset		96.292.433.756		86.111.126.865
Liabilitas				
Utang usaha	AS\$ 2.067,58 Euro€ 48,40	27.052.217 685.574	AS\$ 25.225 Euro€ 1.210	313.899.900 18.311.305
Total Liabilitas		27.737.791		332.211.205
Aset - neto		96.264.695.965		85.778.915.660

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Penjualan	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Piutang usaha:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	9.449.344.660	1.887.798.106	1,54%	0,31%
PT Logam Menara Murni	2.139.193.508	6.453.563.323	0,35%	1,08%
Total	11.588.538.168	8.341.361.429	1,89%	1,39%
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi - pinjaman karyawan	2.636.750.000	2.581.537.500	0,43%	0,51%
<u>Penjualan neto:</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	24.055.951.409	87.439.657.642	29,95%	23,16%
PT Logam Menara Murni	3.636.028.676	21.469.820.833	4,53%	5,69%
PT Lion Metal Works Tbk	43.053.375	796.683.139	0,05%	0,21%
PT Lionmesh Prima Tbk	14.337.000	77.776.125	0,02%	0,01%
Total	27.749.370.460	109.781.937.739	34,55%	29,07%

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Total		Persentase dari Total Pembelian/ Beban Usaha/ Pendapatan (Beban) Lainnya	
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pembelian				
PT Lionmesh Prima Tbk	54.851.760	186.447.055	0,13%	0,11%
PT Logam Menara Murni	60.055.395	245.563.018	0,14%	0,15%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	974.699.063	-	0,58%
PT Bantruk Murni Indonesia	37.237.500	102.683.600	0,09%	0,06%
Total	152.144.655	1.509.392.736	0,36%	0,9%
Pendapatan sewa	122.175.000	221.400.000	6%	2%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan setiap bulan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.795.251.800 pada periode 2015 dan Rp 5.445.755.550 pada tahun 2014.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantruk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penjualan dan Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; peralatan kantor dan material bangunan. Segmen bisnis lainnya seperti C'- Channel dan bahan material lainnya disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan adalah sebagai berikut:

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2015			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Penjualan				
Penjualan ekstern	49.902	30.423	-	80.325
Total Penjualan				80.325
Hasil				
Hasil segmen				(55.176)
Beban usaha				(25.080)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				2.036
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				5.314
Beban pajak				(1.454)
Laba neto				5.965
Informasi lainnya				
Aset segmen				614.189
Liabilitas segmen				141.312
Pengeluaran modal				3.866
Beban penyusutan				3.136
	31 Desember 2014			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Penjualan				
Penjualan ekstern	253.796	123.827	-	377.623
Total Penjualan				377.623
Hasil				
Hasil segmen				(231.022)
Beban usaha				(98.361)
Laba usaha				
Penghasilan bunga				10.595
Penghasilan (beban) lain-lain - neto				4.022
Beban pajak				(13.856)
Laba neto				49.001

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	Peralatan Kantor/ Office Equipment (dalam juta rupiah)	Material Bangunan/ Building Materials (dalam juta rupiah)	Lain-lain/ Others (dalam juta rupiah)	Konsolidasian/ Consolidation (dalam juta rupiah)
Informasi lainnya				
Aset segmen				600.103
Liabilitas segmen				156.058
Pengeluaran modal				51.455
Beban penyusutan				10.290

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Berikut informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas dan setara kas	165.264.354.866	166.397.216.672
Deposito berjangka	75.987.269.850	74.907.772.993
Piutang usaha	79.273.696.444	79.221.770.890
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.636.750.000	2.581.537.500
Total	323.162.071.160	323.108.298.055

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan entitas anak sesuai dengan peringkat kredit debitor pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 :

31 Maret 2015							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan diturunkan	Total
	nilainya	<30 hari	31-60	61-90	>91-120	nilainya	
Kas dan setara kas	165.264.354.866	-	-	-	-	-	165.264.354.866
Deposito berjangka	75.987.269.850	-	-	-	-	-	75.987.269.850
Piutang usaha	33.327.199.772	4.581.019.370	3.031.527.913	3.407.345.604	44.734.712.292	(9.808.108.507)	79.273.696.444
Piutang lain-lain pihak berelasi	2.636.750.000	-	-	-	-	-	2.636.750.000
Total	277.215.574.488	4.581.019.370	3.031.527.913	3.407.345.604	44.734.712.292	(9.808.108.507)	323.162.071.160

31 Desember 2014							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah jatuh tempo dan diturunkan	Total
	nilainya	<30 hari	31-60	61-90	>91-120	nilainya	
Kas dan setara kas	166.397.216.672	-	-	-	-	-	166.397.216.672
Deposito berjangka	74.907.772.993	-	-	-	-	-	74.907.772.993
Piutang usaha	21.117.517.443	18.666.952.233	6.088.486.122	6.026.007.702	37.130.915.897	(9.808.108.507)	79.221.770.890
Piutang lain-lain pihak berelasi	2.581.537.500	-	-	-	-	-	2.581.537.500
Total	265.004.044.608	18.666.952.233	6.088.486.122	6.026.007.702	37.130.915.897	(9.808.108.507)	323.108.298.055

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan yang dibuat. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perseroan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro Eropa, Yuan China dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika dan Yuan China, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

		Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
2014	CNY	3,00%	245.868.642
		-3,00%	(245.868.642)
	AS\$	2,00%	1.552.032.111
		-2,00%	(1.552.032.111)
	EUR	2,00%	(366.226)
		-2,00%	366.226
2013	CNY	2,22%	85.668
		-2,22%	(89.563)
	AS\$	2,47%	110.929
		-2,47%	(116.555)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan pada Catatan 23.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang usaha - pihak ketiga	17.377.586.814	17.298.227.668
Biaya masih harus dibayar	8.332.237.000	3.408.000.000
Utang dividen	281.202.250	281.202.250
Utang bank	35.000.000.000	35.000.000.000
Total	60.991.026.064	55.987.429.918

4. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Komposisi modal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Modal	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor	1.954.630.221	1.954.630.221
Saldo laba	395.972.931.408	390.074.326.822
Total ekuitas	449.943.561.629	444.044.957.043

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	173.288.674.075	173.288.674.075	173.492.110.768	173.492.110.768
Deposito berjangka	75.987.269.850	75.987.269.850	74.907.772.993	74.907.772.993
Piutang usaha				
Pihak berelasi	11.588.538.168	11.588.538.168	8.341.361.429	8.341.361.429
Pihak ketiga	67.685.158.276	67.685.158.276	70.880.409.461	70.880.409.461
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2.636.750.000	2.636.750.000	2.581.537.500	2.581.537.500
Total	331.186.390.369	331.186.390.369	330.203.192.151	330.203.192.151
Liabilitas keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	17.377.586.814	17.377.586.814	17.298.227.668	17.298.227.668
Biaya yang masih harus dibayar	8.332.237.000	8.332.237.000	3.408.000.000	3.408.000.000
Utang dividen	1.909.357.925	1.909.357.925	1.909.357.925	1.909.357.925
Utang bank	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000
Total	62.619.181.739	62.619.181.739	57.615.585.593	57.615.585.593

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.